

ABSTRAK

Jamilah. NIM. 220101080051, Pola Asuh Orang Tua Yang Menikah Dini Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas” Pembimbing Skripsi Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd. pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kesehatan Mental, Pernikahan Dini, Pola Asuh.

Pernikahan pada usia dini masih menjadi fenomena yang terjadi di berbagai daerah, termasuk di Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena orang tua yang menikah pada usia dini memiliki kesiapan dan pengalaman yang berbeda dalam menjalankan peran pengasuhan, yang berimplikasi terhadap kesehatan mental anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang menikah pada usia dini, implikasinya terhadap kesehatan mental anak usia 3–5 tahun, serta tantangan yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian terdiri atas lima ibu yang menikah sebelum usia 19 tahun dan memiliki anak berusia 3–5 tahun di Desa Muara Dadahup. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang menikah pada usia dini cenderung berupa pola asuh demokratis dan otoriter. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya perhatian, komunikasi yang baik, serta dukungan emosional kepada anak sehingga anak menunjukkan rasa percaya diri dan mampu berinteraksi dengan lingkungan. Sementara itu, pola asuh otoriter ditandai dengan penerapan aturan yang ketat, kurangnya komunikasi dua arah, serta pemberian hukuman, yang terlihat berkaitan dengan munculnya kecemasan, kurangnya rasa percaya diri, dan kesulitan anak dalam mengekspresikan emosi. Penelitian ini juga menemukan bahwa orang tua menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan pola asuh, seperti keterbatasan pengalaman, pengelolaan emosi, dan kondisi ekonomi keluarga.